

Cara Mudah Untuk Mengecilkan Ukuran File Gambar

Oleh. M. Irwan P. Nasution *)

Abstrak

Sebuah gambar bermakna lebih dari seribu kata (*a picture is more than a thousand words*), begitulah ungkapan yang selaku kita dengar. Sebuah gambar dapat diinterpretasikan oleh setiap orang dengan beragam pendapat dari sudut pandang yang berbeda-beda. Pemanfaatan komputer di dalam pengolahan *file-file* gambar *digital* semakin hari telah menunjukkan sangat populer dan banyak manfaatnya di dalam menghasilkan berbagai gambar dengan ketajaman gambar dari berbagai sudut pandang yang berbeda-beda. Namun tidaklah demikian dengan kapasitas ukuran *file* yang tercipta dari gambar *digital* tersebut. Gambar-gambar *digital* ini tersimpan pada suatu *file* dengan ukuran yang cukup besar. Tentunya di dalam pengiriman data secara elektronik akan sangat tidak efisien jika *file* yang dikirim atau diterima berukuran besar. Dengan demikian diperlukan suatu cara untuk mengecilkan *file* gambar *digital* ini menjadi ukuran lebih kecil, akan tetapi tetap berkualitas baik.

Kata kunci: *Camera, Scanner, File, Gambar Digital.*

1. Pendahuluan

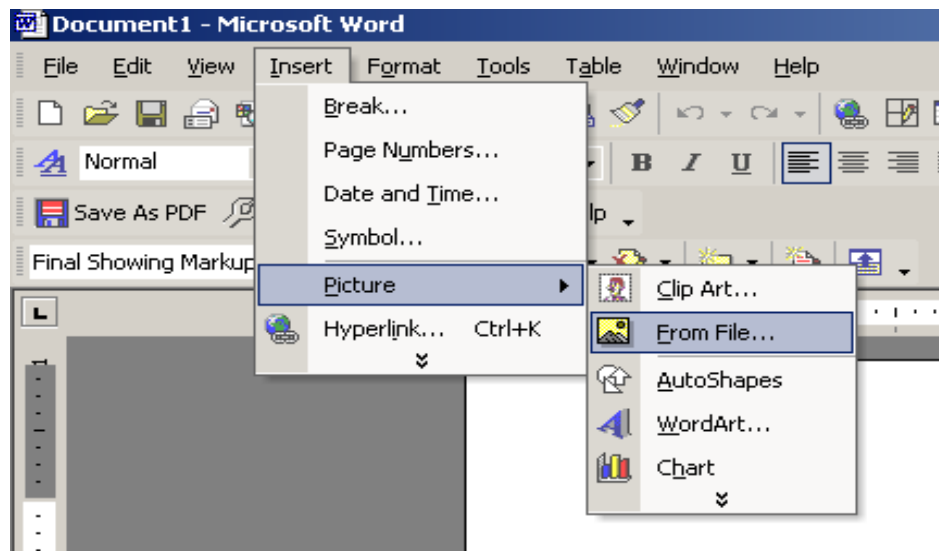
Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi telah banyak ditemukan cara-cara atau metode terbaru untuk lebih memperhalus serta lebih membuat efisien pekerjaan yang dilakukan manusia. Secara umum untuk mendapatkan *file* gambar *digital* dapat diperoleh dari hasil *camera digital* dan *scanner*. Ketika artikel ini ditulis saja telah beredar dipasaran *camera digital* yang cukup canggih dengan dapat menampilkan resolusi yang cukup tinggi yaitu sebesar 10.0 Mega Pixel, contohnya Bell+Howell 10.0 Mega Pixel *Camera Digital Zoom*. Hasil dari pemotretan dan *scanner* untuk resolusi bagus secara umum akan disimpan di *file-file* dalam *format* JPG, TIFF, dll. Semua *file-file* gambar *digital* hasil pemotretan dan *scanner* dapat dengan mudah dilakukan proses pengeditan menggunakan *software-software* yang telah banyak beredar dan populer pada

masyarakat umum misalnya *PhotoShop, CorelDraw, Ms-Paint, PhotoEditor*, dll. Dengan demikian jika didapatkan gambar yang kurang baik, maka dapat diperbaiki terlebih dahulu sebelum dilakukan pencetakan. Keunggulan hasil dari teknologi *digital* inilah yang membuat semakin banyaknya peminat untuk memiliki atau menggunakan *camera digital* dan *scanner* untuk mendapatkan suatu gambar. Pada saat ini harga dipasaran untuk tiap tipe *camera digital* dan *scanner* bervariasi sesuai dengan kemampuan fitur dan kualitas gambar yang akan dapat dihasilkannya. Di pasaran umum juga telah banyak dijual telepon seluler (*hand phone*) yang telah dilengkapi dengan fitur *camera digital*. *Camera digital* pada pesawat telepon seluler ini juga menghasilkan *file-file* gambar *digital*.

2. Penggunaan Gambar Digital

File-file gambar digital selain dapat langsung dicetak juga dapat digunakan untuk keperluan lainnya misalnya untuk keperluan gambar pada presentasi, makalah, buku, *paper*, majalah, surat kabar, brosur, kartu undangan, halaman *web*, atau lainnya. Pada implementasinya banyak dilakukan untuk mendapatkan sebuah gambar digital, adalah merupakan penggabungan potongan dari beberapa

gambar digital lainnya. Agar *file* gambar digital tersebut dapat masuk ke dalam dokumen kita, dapat dilakukan dengan cara menyisipkan (*insert*) *file*. Sebagai contoh misalnya jikalau menggunakan aplikasi pengolah kata *Microsoft Word*, maka dapat dengan mudah dilakukan penyisipan *file* gambar digital tersebut seperti pada gambar-1 berikut.



Gambar 1. Menu Insert Pada MS-Word.

Dari menu *Insert* → *Picture* → *From File* → kemudian pilih *file* yang ingin disisipkan ke dalam dokumen tersebut. Dengan cara demikian, gambar yang kita *insert* tersebut akan masuk ke dalam dokumen yang sedang dikerjakan. Hasil dari dokumen yang nantinya dibuat akan menjadi lebih baik dan menarik untuk dibaca karena merupakan gambar-gambar

yang berasal dari keadaan nyata. Akan tetapi dari disisi lain akibat banyaknya menyisipkan *file-file* gambar ini tentunya akan membuat ukuran file dokumen tersebut menjadi sangat besar dibanding tidak menggunakan gambar-gambar digital tersebut. Jika Anda sering mengirim surat atau dokumen melalui media elektronik seperti *e-mail* tentunya akan sangat merasa tidak efisien jika

ukuran dokumen tersebut sangat besar. Proses pengiriman (*upload*) menjadi lambat demikian juga pada pihak penerima akan mengalami hal yang sama, yaitu membutuhkan waktu lebih lama untuk *men-download* agar menerima *e-mail* tersebut. Sebagai contoh misalnya sekarang ini untuk mempercepat proses pengiriman dokumen telah cukup banyak perusahaan atau instansi swasta maupun pemerintahan mau menerima atau mengirim dokumen-dokumen melalui *e-mail*. Sebagai contoh untuk pendaftaran CPNS beberapa waktu yang lalu di beberapa Instansi Pemerintahan telah menerapkannya. Untuk efisiensi dan efektifitas di dalam pengiriman dokumen melalui *e-mail* misalnya aplikasi lowongan pekerjaan, sudah biasa perusahaan atau instansi tersebut juga menentukan batas ukuran besar *file* yang hanya dapat mereka terima. Seandainya saja jika kita dapat mengurangi ukuran *file* dokumen ini, maka tentunya akan lebih banyak informasi yang dapat dijelaskan dalam dokumen tersebut misalnya beberapa gambar mengenai dokumen sertifikat, pengalaman kerja, penghargaan yang kita miliki dan lainnya.

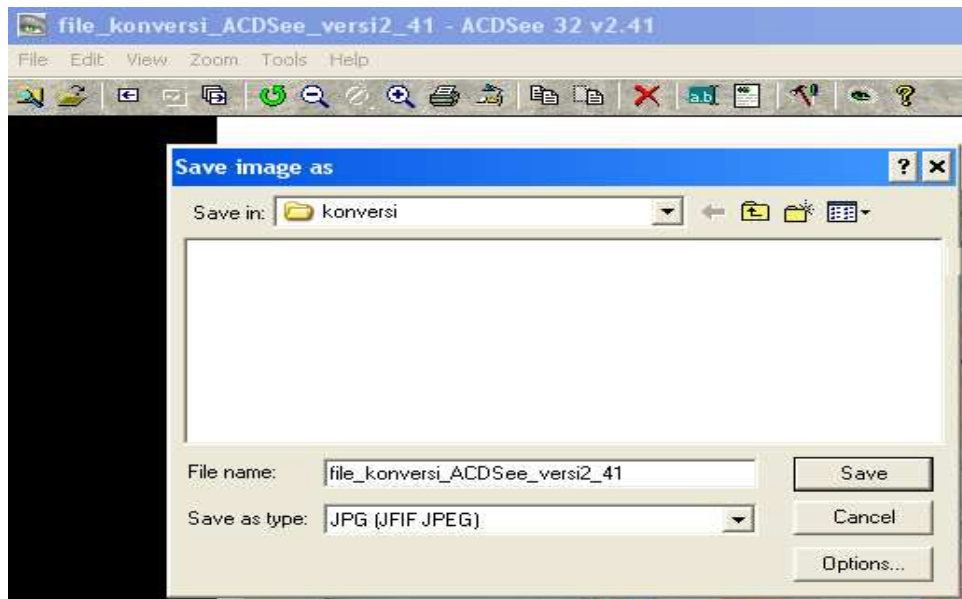
3. Mengecilkan Ukuran File Gambar

Ukuran file yang kecil selain mempercepat proses pengiriman atau

penerimaan data elektronik juga menghemat media penyimpanan sebagai wadah dimana *file-file* gambar *digital* tadi disimpan, pada akhirnya tentunya sangat berdampak terhadap penghematan biaya operasional. *File-file* digital berformat GIF, JPG, TIFF, dll, sebenarnya di dalam proses penciptaan *file* ini telah menggunakan beberapa metode kompresi data, sehingga sedemikian rupa sepertinya tidak akan mungkin lagi untuk dilakukan pengurangan ukuran *file-file* tersebut. Akan tetapi, janganlah menyerah dulu sebab penulis di dalam penelitiannya telah melakukan percobaan mempergunakan beberapa *software* yang beredar populer dipasaran umum. Dari hasil percobaan seperti terlihat pada gambar-3, diketahui bahwa ada sebuah *software* yang dapat membuat ukuran *file-file* gambar *digital* ini akan menjadi lebih kecil akan tetapi tetap menghasilkan dimensi gambar yang sama dengan gambar aslinya serta tidak membuat gambar *digital* tersebut menjadi rusak atau cacat. *Software* tersebut adalah *ACDSee*, merupakan produk keluaran dari *ACD Systems International Inc* (<http://www.acdsee.com>). Ketika penulisan makalah ini, versi paling baru adalah versi 9, juga dapat di-*download* dari URL <http://www.acdsee.com> tersebut. Fitur *software* ini selain untuk *viewer file-file* gambar *digital*, ternyata

dapat juga digunakan sebagai alat konversi untuk mengecilkan ukuran kapasitas *file-file* gambar *digital* yang merupakan hasil *output camera digital* maupun *scanner*. Pada gambar-3 berikut, terdapat **File_Original.JPG**, file ini adalah hasil pemotretan pada sebuah objek dengan menggunakan *camera digital* Samsung Digimax 250, resolusi *camera* 2.1 Mega *Pixel* serta resolusi gambar hasil 800x800. Setelah disimpan pada sebuah *disk*, didapatkan ukuran *file* tersebut sebesar 262KB. Jikalau suatu

dokumen disisipkan *file* gambar ini, maka tentunya ukuran *file* dokumennya menjadi relatif sangat besar. Oleh karena itu masih diperlukan suatu cara sehingga dapat dilakukan pengurangan ukuran *file* ini. Cara yang paling mudah untuk dilakukan adalah dikonversikan *file* gambar *digital* tersebut menjadi *file* gambar *digital* baru. Alat konversinya seperti telah dijelaskan sebelumnya, dapat digunakan *software* *ACDSee* dengan cara penggunaan seperti terlihat pada gambar-2 berikut,



Gambar 2. Menu Save As pada ACDSee

Run software *ACDSee* kemudian buka *file* gambar **Original.JPG** tersebut, setelah gambar kelihatan, kemudian pilih menu **File** dan kemudian **“Save As”**. Berikan nama baru untuk menyimpan ulang *file* gambar *digital* tadi. Untuk

software selain *ACDSee* cara yang sama yaitu **“Save As”** dengan nama baru juga akan membuat ukuran *file* gambar *digital* **Original.JPG** menjadi berubah menjadi *file* gambar *digital* yang lain. Gambar-3 berikut ini adalah contoh hasil dari beberapa percobaan dengan menggunakan

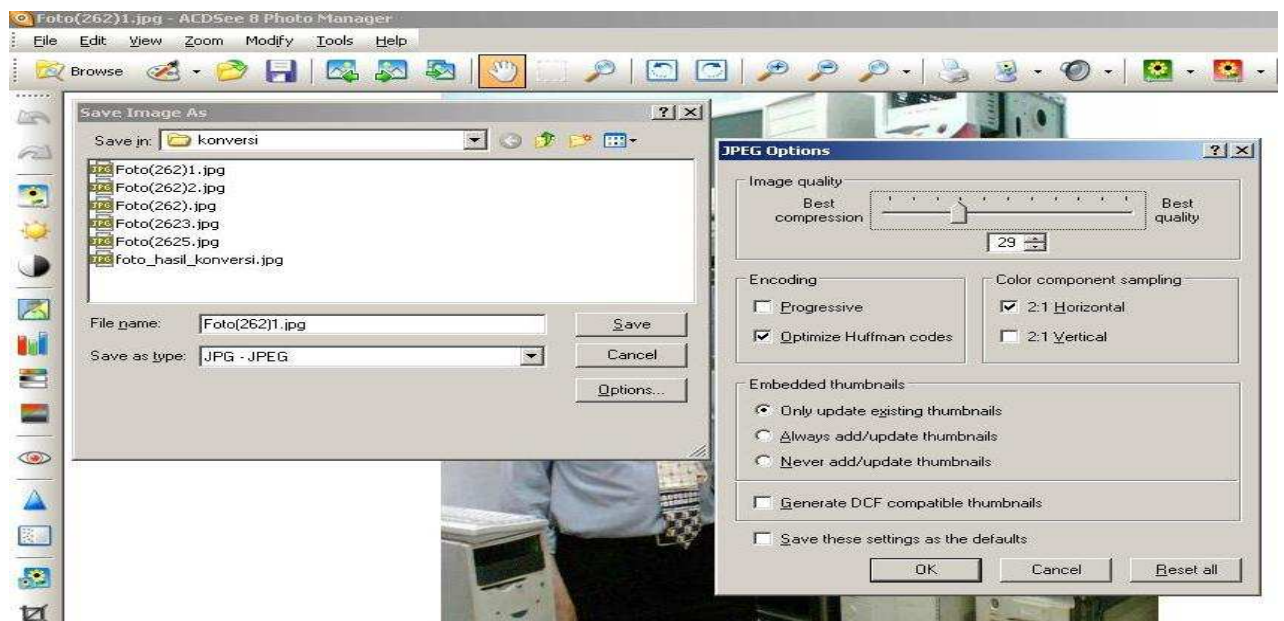
beberapa *software* pengolahan gambar masyarakat umum. *digital* yang telah populer beredar pada

Name	Size	Date Modified	Date Created	Dimensions
file_convert_ACDSee_versi241	37 KB	5/20/2006 8:33 AM	5/20/2006 8:33 AM	800 x 800
file_convert_ACDSee_versi8	57 KB	5/22/2006 11:14 AM	5/22/2006 11:14 AM	800 x 800
file_convert_ACDSee_versi3	59 KB	5/20/2006 3:03 AM	5/20/2006 3:10 AM	800 x 800
file_convert_irfan_view3	62 KB	5/20/2006 1:34 AM	5/20/2006 3:10 AM	667 x 667
file_convert_photoshop5	68 KB	5/20/2006 8:41 AM	5/20/2006 8:41 AM	800 x 800
file_convert_MS_paint5.1	70 KB	5/22/2006 11:26 AM	5/22/2006 11:26 AM	800 x 800
file_convert_corel_draw10	70 KB	5/20/2006 1:36 AM	5/20/2006 3:10 AM	800 x 800
file_original	262 KB	2/26/2006 12:02 PM	5/20/2006 3:10 AM	800 x 800
file_cnvt_ms_paint	1,876 KB	5/20/2006 1:37 AM	5/20/2006 3:10 AM	800 x 800

Gambar 3. Ukuran Beberapa File Gambar Hasil Konversi

Dari gambar-3 ini dapat dilihat dengan jelas sekali bahwa hasil konversi dengan menggunakan *software* ACDSee akan membuat ukuran **file_original.JPG** dari ukuran (*size*) 262KB akan menjadi relatif paling kecil yaitu sebesar 37KB. Hasil

konversi ini merupakan versi *default* dari ACDSee. Akan tetapi jika masih diperlukan untuk lebih mengecilkan ukuran *file* gambar *digital* tersebut, maka dapat dilakukan dari ACDSee dengan cara seperti gambar-4 berikut.



Gambar 4. Menu Options Image quality ACDSee

Dari menu *File* pada ACDsee pilih *Save Image As*, berikan nama baru untuk *file* tersebut, kemudian pilih *Options* untuk memilih berapa persen kualitas gambar yang diinginkan. Sebagai contoh, penulis menggunakan *camera digital* yang terdapat

pada *handphone* Nokia-3230, kemudian dilakukan konversi dengan *options Image quality* sebesar 29% sehingga didapatkan *file* hasil konversi seperti gambar-5 berikut,

Name	Size	Type	Dimensions
Foto_hasil_konversi	101 KB	ACDSee JPG Image	960 x 1280
Foto(262)	218 KB	ACDSee JPG Image	960 x 1280

Dimensions: 960 x 1280
 Type: ACDSee JPG Image
 Size: 100 KB

Gambar 5. File Gambar Hasil Sesuai Yang Diinginkan

File gambar *original* bernama Foto(262) berukuran 218KB dan setelah dikonversi menjadi berukuran 101KB, dimensi gambar tidak terdapat perbedaan dan hasil

gambar tetap berkualitas bahkan secara kasat mata tidak terdapat perbedaan gambar sedikitpun dengan *file original*-nya.

4. Kesimpulan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa cukup banyak *software* pengolah gambar *digital* yang populer beredar di masyarakat umum akan tetapi tidak semuanya dapat digunakan untuk mengecilkan ukuran kapasitas *file* gambar

digital dengan tetap mempertahankan kualitas gambar yang baik. Hasil percobaan telah menunjukkan pilihan bahwa *ACDSee* adalah sebuah *software* yang mampu menjawab permasalahan tersebut.

Daftar Referensi

1. C. Kay., David, John R. Levine, *Graphics File Formats*, 2nd Edition, Mc-Graw- Hill International, 1995.
2. Low, Adrian, *Introductory Computer Vision and Image Processing*, Mc-Graw-Hill International, 1991.
3. Munir, Rinaldi, *Pengolahan Citra Digital Dengan Pendekatan Algoritmik*, Informatika Bandung, 2004.
4. <https://www.thpsales.com/store/viewItem.asp?idProduct=1126>, kutipan 22 Mei 2006.
5. <http://www.acdsee.com>, kutipan 22 Mei 2006.

***) Penulis:** M. Irwan P. Nasution adalah seorang praktisi Teknologi Informasi dan juga merupakan dosen IAIN Sumatera Utara Medan. Dapat dihubungi dengan e-mail: **irwan_nst@hotmail.com**